

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Cara-Cara Penyelesaian Sengketa Yang Diatur Menurut Hukum Internasional.

Penyelesaian sengketa Laut Cina Selatan idealnya ditempuh melalui peaceful settlement sesuai hukum internasional, meliputi negosiasi, mediasi, konsiliasi, arbitrase, peradilan internasional, penyelidikan, serta melalui organisasi internasional. Mekanisme ini menekankan penyelesaian tanpa kekerasan, membangun kepercayaan antarnegara, dan menjaga stabilitas kawasan.

1. Upaya Yang Dilakukan Dalam Penyelesaian Sengketa Laut Cina Selatan

Upaya penyelesaian sengketa Laut Cina Selatan ditempuh melalui diplomasi bilateral dan multilateral untuk membuka ruang dialog, penyusunan Code of Conduct (CoC) guna menciptakan aturan yang mengikat, serta pendekatan kooperatif di lapangan seperti kerja sama perikanan dan komunikasi darurat. Ketiga upaya ini berperan penting dalam mencegah eskalasi konflik dan menjaga stabilitas kawasan meskipun belum menghasilkan solusi final.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Perlunya Konsolidasi Internal di Kawasan ASEAN

ASEAN harus lebih berani dan tegas dalam membela kepentingan kawasan serta mempercepat penyusunan *Code of Conduct (CoC)* yang bersifat mengikat dan dapat dijadikan instrumen hukum yang kuat di masa depan.

2. Mendorong Diplomasi Aktif dan Terbuka Secara Multilateral

Forum-forum regional maupun global seperti ASEAN, PBB, dan East Asia Summit harus dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan ruang komunikasi dan menghindari eskalasi konflik di lapangan.

3. Memperluas Peran Masyarakat Sipil dan Akademisi dalam Advokasi Sengketa Laut

Penelitian, diskusi publik, dan kampanye informasi yang berbasis fakta dapat membantu menciptakan tekanan moral dan memperkuat legitimasi hukum internasional. Selain itu, peran akademisi dalam memberikan rekomendasi kebijakan berbasis hukum dan data juga sangat penting untuk mendampingi para pembuat kebijakan agar tidak mengambil langkah yang merugikan kepentingan nasional dan kawasan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

- Anasthasya Wagiman Saartje Mandagi, 2016, *Terminologi Hukum Internasional: Panduan Lengkap bagi Mahasiswa, Praktisi, dan Penegak Hukum dalam Memahami Peristilahan hukum Internasional*, Sinar Grafika, Jakarta Timur.
- Adolf, 2020, *Hukum penyelesaian sengketa internasional*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Boer Mauna, 2003, *Hukum Internasional (Pengertian Peranan dan Fungsi Dalam Era Dinamika Global)*, PT Alumni, Bandung.
- _____, 2005, *Pengertian, Peranan dan Fungsi Hukum Internasional Dalam Era Dinamika Global*, Alumni, Bandung.
- _____, 2011, *Hukum Internasional Pengertian Peranan dan Fungsi dalam Era Dinamika Global*, Alumni, Bandung.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Galtung, Johan, 2018, *Perdamaian Dengan Mengubah Konflik Secara Damai Pendekatan Transcend Handbook Studi Perdamaian dan Konflik*, Nusa Media, Bandung.
- Maiyestati, 2022, *Metode Penelitian Hukum*, LPPM Universitas Bung Hatta, Padang.
- Novri Susan, 2009, *Pengantar Sosiologi Konflik*, Prenada Media Group, Jakarta.
- Putra, Bama Andika, 2021, *Buku Ajar Studi Konflik Dan Perdamaian Internasional*, Deepublish, Yogyakarta.
- R. Subekti, 1980, *Kumpulan Karangan Hukum Perakitan, Arbitrase, Dan Peradilan*, Alumni, Bandung.
- Rahmadi Usman, 2013, *Pilihan Penyelesaian Sengketa di Luar Pengadilan*, PT. Citra Aditya Bakti, Cet. 2, Jakarta.
- Soerjono Soekanto & Sri Mamuji, 1990, *Penelitian Hukum Normatif, Suatu Tinjauan Singkat*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sofyan, M. Sholeh, 2009, *Konflik dan Integrasi Pada Masyarakat Majemuk*, Lintang Pustaka Utama, Yogyakarta.

B. Peraturan Perundang-Undangan

Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa

United Nation Convention on The Law of The Sea 1982 (UNCLOS 1982)

Konvensi Den Haag 1899 dan 1907 tentang Penyelesaian Sengketa Secara Damai

Putusan Permanent Court of Arbitration "The South China Sea Arbitration"

C. Sumber Lain

Al-Attar, Firdaus Silabi, Nuswantoro Dwi Warno, and Soekotjo Hardiwinoto, 2017, "Tinjauan Yuridis Penempatan Kekuatan Militer Di Wilayah Sengketa Internasional (Studi Kasus Laut Cina Selatan)," *Diponegoro Law Journal*, Volume 6, Nomor 2.

Auliah Ambarwatil, Adi Prahmana Putra, et.al, 2023, "Pesona Kekayaan Alam: Sumber Konflik di Kawasan Laut China Selatan," *Jurnal Litigasi Amsir*, Volume 10, Nomor 2

Bangun, Budi Hermawan, 2021, "Upaya dan Peran ASEAN dalam Penyelesaian Sengketa Laut China Selatan." *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, Volume 7, Nomor 1.

Ervan Hardoko, 2016, *Laut China Selatan, Perairan Menggiurkan Sumber Sengketa 6 Negara*, Kompas, Jakarta, 13, Juli 2016, https://internasional.kompas.com/read/2016/07/13/17401251/laut.china.selatan.perairan.menggiurk?lgn_method=google&google_btn=onetap, diakses pada 21 November 2024.

Gerald Theodorus L.Toruan, 2020, "Peran Strategis Indonesia dalam Penyelesaian Konflik Laut China Selatan dalam Perspektif Stabilitas Keamanan Regional," *Jurnal Keamanan Nasional*, Volume 6, Nomor 1.

Hikmawan, Emil, Fahriza Muhammad, and Ahmad Sahide, 2023, "Kebangkitan Tiongkok Dalam Membendung Hegemoni Amerika Serikat: Studi Kasus Sengketa Laut China Selatan," *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora*, Volume 7, Nomor 2.

Maatiri, Oktriyanto, 2023, "Tinjauan Yuridis Terhadap Sengketa Laut Natuna Antara Indonesia Dan Cina." *Lex Administratum*, Volume 11, Nomor 5.

Mangku, Dewa Gede Sudika, 2012, "Suatu Kajian Umum tentang Penyelesaian Sengketa Internasional Termasuk di Dalam Tubuh ASEAN," *Jurnal Perspektif*, Volume 17, Nomor 3.

- Muhammad Yasril Ananta Baharuddin, 2024, "Peran Hukum Arbitrase Dalam Penyelesaian Sengketa Bisnis Nasional," *Jurnal Risalah Kenotariatan*, Volume 5, Nomor 2.
- Muhar Junef, 2018, "Sengketa Wilayah Maritim Di Laut Tiongkok Selatan," *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, ISSN 1410-5632, Volume 18, Nomor 2.
- Putri, Dzikra Zhafira, Maulana Rifai, dan Prilla Marsingga, 2024, "Diplomasi Kolaboratif Anggota Asean dalam Sengketa Maritim di Kawasan Laut Cina Selatan", *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Volume 4, Nomor 3.
- Rahim, 2017, "Tinjauan yuridis terhadap Putusan Peradilan Arbitrase Internasional (Arbitral Tribunal) Tentang Sengketa Laut Cina Selatan Antara Filipina Dan Cina," *Jurnal Hukum Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Untan (Jurnal Mahasiswa S1 Fakultas Hukum) Universitas Tanjungpura*, Volume 5, Nomor 3.
- Rizal Dwi Novianto, Dimas Agung Firmansyah, Naufal Adi Pratama, 2020, "Penyelesaian Sengketa di Laut Natuna Utara," *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*, Volume 3, Nomor 1.
- Ros Angesti Anas Kapindha, Salvatia Dwi M, and Winda Rizky Febrina, 2014, "Efektivitas dan Efisiensi Alternative Dispute Resolution (ADR) Sebagai Salah Satu Penyelesaian Sengketa Bisnis Di Indonesia", *Jurnal Privat Law*, Volume 12, Nomor 4.
- Robet Perangin-angin, et.al, 2016, "Kepadatan Dan Stratifikasi Komposisi Sumber Daya Ikan Demersal Di Laut Cina Selatan," *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, Volume 22, Nomor 3.
- Sudira, I. N, 2014, Konflik Laut Cina Selatan dan Politik Luar Negeri Indonesia ke Amerika dan Eropa, *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, Volume 10, Nomor 2.
- Sujadmi, 2020, "Perencanaan tata ruang laut: konflik, negosiasi, dan kontestasi kepentingan ekonomi politik lokal di Bangka Belitung," *JHIP Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, Volume 5, Nomor 2.
- Sulistiyani, Yuli Ari, Andhini Citra Pertiwi, and Marina Ika Sari. 2021, "Respons Indonesia Terhadap Sengketa Laut China Selatan Semasa Pemerintahan Joko Widodo [Indonesia's Responses toward the South China Sea Dispute During Joko Widodo's Administration." *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri dan Hubungan Internasional*, Volume 12, Nomor 1.

- Sitompul, Melda Alani, 2022, Analisis Peran ASEAN Regional Forum Dalam Penyelesaian Sengketa Laut China Selatan, *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan Dan Sosial*, Volume 4, Nomor 1.
- Tandungan, E. S, 2020, “Sengketa Laut Cina Selatan Dalam Perspektif hukum Internasional,” *Paulus Law Journal*, Volume 1, Nomor 2.
- Toruan, G. T. L., & Theodorus, G, 2020, “Peran Strategis Indonesia dalam Penyelesaian Konflik Laut China Selatan dalam Perspektif Stabilitas Keamanan Regional,” *Jurnal Keamanan Nasional*, Volume 6, Nomor 1.
- Tandy, Michelle Nagakanya Putrika, et al, 2021, "Analisis Signifikansi Keterkaitan Geopolitik dalam Pelaksanaan Diplomasi Preventif Indonesia pada Kasus Laut Cina Selatan," *Jurnal Sentris*, Volume 2, Nomor 2.
- United States Energy Information Administration (EIA)*, 2019, U.S. Department of Energy, United States, 7 Oktober 2019, <http://www.eia.gov/>, diakses pada 20 November 2024.
- Wahyudi, Indra, Muh Risnain, and Diva Pitaloka, 2023, “Studi Kasus Putusan Permanent Court Arbitration (PCA) Tentang Sengketa Kepemilikan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Laut Cina Selatan Antara Republik Rakyat Cina (RRC) And Philipina,” *Mataram Journal of International Law*, Volume 1, Nomor 1.